

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEGIATAN
MASJID AL-FALAH SURABAYA**

Yusron Andrian

Informatika / Teknik
s160414088@student.ubaya.ac.id

Dhiani Tresna Absari, S.T., M.Kom.

Informatika / Teknik
dhiani@staff.ubaya.ac.id

Fitri Dwi Kartikasari, S.Si., M.Si.

Informatika / Teknik
fitri_dk@staff.ubaya.ac.id

Abstrak - Masjid Al Falah Surabaya merupakan salah satu tempat ibadah bagi agama muslim di Surabaya. Masjid ini memiliki divisi-divisi untuk mengelola kegiatan yang berhubungan dengan masjid. Divisi itu antara lain adalah divisi dakwah ibadah, divisi zakat infaq, divisi kesekretariatan, panitia qurban, dan lain-lain. Divisi dakwah ibadah merupakan divisi yang mengelola kegiatan kajian. Kegiatan yang dilaksanakan oleh divisi dakwah ibadah ada yang memiliki laporan bulanan dan ada yang tidak memiliki laporan bulanan. Kegiatan yang memiliki laporan bulanan adalah kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh divisi dakwah ibadah, yaitu Sholat Rawatib, Kajian Spirit Muslim Sukses, Kajian Maghrib, Kajian Subuh, dan Kajian Majelis Jejak Nabi. Sedangkan kegiatan selain itu atau kegiatan insidental tidak memiliki laporan bulanan. Hal ini dapat menyebabkan divisi dakwah ibadah tidak mengetahui kegiatan insidental apa saja yang telah dilaksanakan serta peminat dari kegiatan tersebut.

Selain divisi dakwah ibadah, divisi zakat infaq juga memiliki kesulitan dalam penerimaan zakat infaq yang dicatat dalam bentuk kertas. Begitu juga dengan panitia qurban dalam melakukan penerimaan qurban yang dicatat dalam kertas setiap penerimaannya. Sedangkan kesulitan yang dialami pada divisi kesekretariatan adalah mengetahui kemajuan surat masuk. Kesulitan-kesulitan yang ada tersebut dapat diselesaikan dengan membuat sistem informasi pengelolaan kegiatan. Sistem informasi ini dibuat memanfaatkan teori sistem, informasi, manajemen, sistem informasi manajemen, dan organisasi masjid. Setelah sistem informasi ini dibuat, dilakukan uji coba untuk memastikan sistem informasi telah bebas dari kesalahan dan dapat digunakan sesuai dengan tujuan dari pembuatan sistem informasi.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Kegiatan, Masjid Al Falah Surabaya

Abstract – Masjid Al Falah Surabaya is one of the places of worship for Muslim religion in Surabaya. The mosque has divisions to manage activities associated with the mosque. The division is among others division of dakwah ibadah, division of zakat infaq, secretarial division, qurban committee, and others. Division of dakwah ibadah is a division that manages the study activities. Activities undertaken by the division of dakwah ibadah there are monthly reports and there are no monthly reports. Activities that have monthly reports are routine activities carried out by the division of dakwah ibadah, namely Sholat Rawatib, Kajian Spirit Muslim Sukses, Kajian Maghrib, Kajian Subuh, dan Kajian Majelis Jejak Nabi. Other activities or

incidental activities do not have monthly reports. This matter may cause division of dakwah ibadah not knowing what incidental activity has been done and enthusiasts from such activity.

In addition to the division of dakwah ibadah, zakat infaq division also has difficulties in receiving zakat infaq recorded in paper form. So also with the qurban committee in performing receipt qurban recorded in the paper each acceptance. While the difficulties experienced in the secretarial division is to know the progress of incoming mail. The existing difficulties can be solved by establishing an activity management information system. This information system is made using system theory, information, management, management information system, and mosque organization. Once this information system is created, a trial is conducted to ensure that the information system is error-free and can be used in accordance with the objectives of the information system.

Keywords: Information Systems, Activities, Masjid Al Falah Surabaya.

PENDAHULUAN

Masjid Al Falah Surabaya merupakan salah satu tempat ibadah bagi agama muslim di Surabaya. Masjid ini terletak di Jalan Raya Darmo 137/A. Pada masjid ini terdapat pengelola yang melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan masjid. Salah satu divisi pengelola kegiatan masjid ini adalah divisi dakwah ibadah. Divisi dakwah ibadah ini mengelola kegiatan masjid seperti Kajian Maghrib, Kajian Subuh, Pelaksanaan Sholat Rawatib, Kajian Spirit Muslim Sukses, Sholat Sunnah Insidental, Kajian Majelis Jejak Nabi, Gerakan Subuh Berjamaah, dan Kajian Akbar.

Pada divisi ini untuk setiap kegiatannya ada yang memiliki laporan bulanan dan tidak. Kegiatan yang memiliki laporan bulanan antara lain Pelaksanaan Sholat Rawatib, Kajian Spirit Muslim Sukses, Kajian Maghrib, Kajian Subuh, dan Kajian Majelis Jejak Nabi. Kegiatan yang telah dilaksanakan divisi dakwah ibadah akan dilaporkan kepada Ketua Yayasan Masjid Al Falah. Dana yang digunakan untuk setiap kegiatannya berasal dari Masjid dan beberapa kegiatan didukung oleh YDSF (Yayasan Dana Sosial Al-Falah). Kegiatan yang dilaksanakan memiliki 2 prosedur yang berbeda. Pertama melalui proses perencanaan kegiatan pada awal periode dan yang kedua bisa dilaksanakan secara tiba-tiba atau mendadak.

Selain divisi dakwah ibadah, Masjid Al Falah juga memiliki divisi Zakat Infaq yang akan menangani Zakat Infaq yang diberikan oleh masyarakat muslim Surabaya dan sekitarnya. Zakat Infaq ini akan diberikan kepada masyarakat yang

membutuhkan di sekitar Masjid Al Falah. Masjid Al Falah memiliki divisi kesekretariatan yang menangani masuk keluarnya surat pada Masjid Al Falah. Selain menangani masuk keluarnya surat divisi kesekretariatan juga menangani peminjaman ruang masjid.

Selain divisi-divisi yang dijelaskan sebelumnya Masjid Al Falah pada Hari Raya Idul Adha juga memiliki panitia qurban. Panitia qurban ini dibentuk pada saat menjelang Hari Raya Idul Adha dan dibubarkan setelah Hari Raya Idul Adha. Ketua panitia qurban dapat berubah pada setiap periodenya. Perubahan ketua panitia ini ditunjuk oleh Ketua Yayasan Masjid Al Falah.

Semakin berkembangnya kegiatan Masjid saat ini divisi-divisi tersebut memiliki kendala. Kendala bagi divisi dakwah ibadah adalah tidak memiliki laporan penggunaan dana bagi kegiatan yang bersifat insidental, yang menyebabkan tidak dapat melacak kegiatan insidental tersebut dapat dijadikan kegiatan rutin atau tidak. Bagi divisi kesekretariatan sendiri memiliki kendala dalam mengetahui kemajuan surat masuk yang diberikan masyarakat, yang menyebabkan masyarakat harus menanyakan kemajuan surat masuk kepada Masjid Al Falah Surabaya berkali-kali. Divisi zakat infaq memiliki kendala dalam pencatatan penerimaan zakat infaq yang hanya ditangani oleh satu orang, sehingga dapat menimbulkan antrian dan dapat menyebabkan pemberi zakat infaq menunggu untuk mendapatkan giliran memberikan zakat infaqnya. Panitia qurban juga memiliki kendala dalam pencatatan penerimaan qurban dan membuat laporan penerimaan, menyebabkan panitia qurban memiliki tugas lebih yaitu mencatat penerimaan, memeriksa dan membuat laporan dari hasil pencatatan tersebut.

Kendala-kendala yang dijelaskan dapat diatasi dengan membuat sistem informasi pengelolaan kegiatan masjid. Sistem informasi pengelolaan masjid ini dapat membantu divisi dakwah ibadah dalam melakukan pencatatan laporan kegiatan secara otomatis ketika kegiatan dakwah yang dilakukan telah selesai. Selain divisi dakwah ibadah juga dapat membantu divisi kesekretariatan dalam mengetahui kemajuan surat yang diberikan oleh masyarakat. Sistem informasi ini juga membantu divisi zakat infaq dalam pencatatan penerimaan zakat infaq yang dapat diakses oleh masyarakat, sehingga dapat mengurangi antrian pada divisi zakat

infaq. Panitia qurban juga akan terbantu dengan adanya sistem informasi ini, dalam pencatatan dan pembuatan laporan.

METODOLOGI PENELITIAN

Berikut merupakan metodologi yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi ini meliputi beberapa tahapan berupa:

a. Persiapan

Mengumpulkan informasi mengenai kegiatan Masjid yang akan digunakan dalam pengembangan sistem informasi pengelolaan kegiatan masjid ini agar dapat menentukan fungsi yang akan digunakan dalam web yang akan dibuat.

b. Analisis

Menganalisa kebutuhan Pengelola Kegiatan Masjid Al Falah Divisi Dakwah Ibadah, Divisi Zakat Infaq, Panitia Qurban dan Divisi Kesekretariatan serta menentukan fungsi apa saja yang akan digunakan melalui informasi yang telah didapatkan.

c. Desain

Pada tahap ini dilakukan desain sistem yang akan dibuat meliputi basis data yang akan digunakan dan tampilan dari sistem ini nantinya. Tampilan yang akan di desain memiliki 3 bagian yaitu bagian admin, *user*, dan umum dengan tampilan yang berbeda. User yang dimaksud adalah Pengelola Kegiatan Masjid Divisi Dakwah Ibadah, Anggota Divisi Dakwah Ibadah, Divisi Zakat Infaq, Divisi Kesekretariatan, Panitia Qurban dan Ketua Yayasan.

d. Implementasi

Pada tahap implementasi, akan menerapkan hasil analisa dan desain yang telah dilakukan dari tampilan bagian admin hingga bagian umum. Dalam pembuatan web ini menggunakan bahasa pemrograman PHP.

e. Uji Coba dan Evaluasi

Uji coba akan dilakukan oleh pihak pengembang dan pihak Masjid Al Falah untuk menemukan kesalahan-kesalahan yang masih berada dalam sistem ini. Kesalahan yang ditemukan akan dilakukan evaluasi agar dapat

memperbaiki sistem informasi pengelolaan kegiatan masjid ini dan sesuai dengan kebutuhan Masjid Al Falah.

f. Penyusunan Laporan

Menyusun laporan tugas akhir mengenai sistem informasi pengelolaan kegiatan masjid meliputi seluruh proses yang telah dilakukan dari tahap persiapan hingga tahap uji coba dan evaluasi.

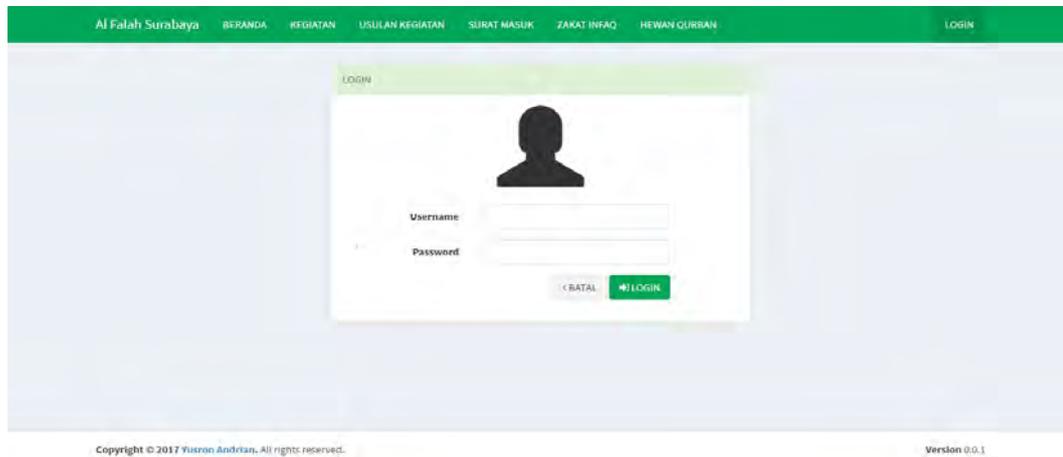
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama yang dilakukan dalam pembuatan sistem informasi ini diawali dengan melakukan wawancara terhadap pengelola kegiatan pada Masjid Al Falah Surabaya. Hasil yang diperoleh setelah mewawancarai pengelola kegiatan Masjid Al Falah Surabaya adalah sistem saat ini berjalan terdapat kegiatan yang memiliki laporan bulanan dan tidak memiliki laporan bulanan. Kegiatan yang memiliki laporan bulanan adalah kegiatan rutin yang dilakukan oleh Divisi Dakwah Ibadah, seperti Kajian Maghrib, Kajian Subuh, Pelaksanaan Sholat Rawatib, Kajian Spirit Muslim Sukses, Sholat Sunnah Insidental, Kajian Majelis Jejak Nabi, Gerakan Subuh Berjamaah, dan Kajian Akbar. Sedangkan kegiatan yang tidak memiliki laporan bulanan tersebut merupakan kegiatan insidental. Hal ini mengakibatkan divisi dakwah ibadah tidak mengetahui kegiatan insidental apa saja yang telah dilaksanakan serta minat peserta terhadap kegiatan tersebut.

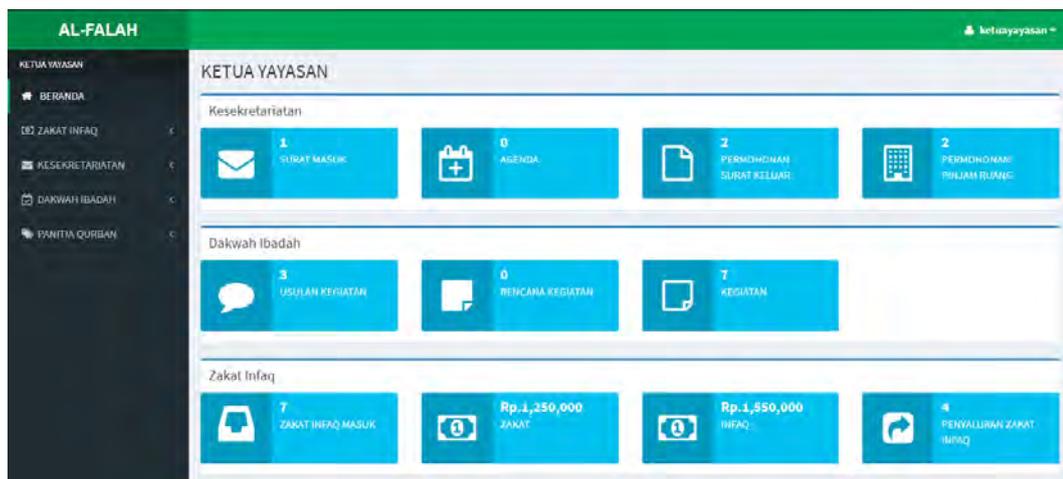
Tahap selanjutnya adalah desain sistem, pada tahap ini membuat sebuah desain sistem yang disesuaikan dengan hasil analisa sistem sebelumnya melalui wawancara. Desain sistem ini memiliki tiga jenis yaitu desain data, desain proses, dan desain antarmuka. Desain data menggunakan *ER-Diagram* yang merepresentasikan struktur penyimpanan data yang akan berada pada sistem informasi ini. Sedangkan desain proses menggunakan BPMN (*Business Proses Model and Notation*) yang menunjukkan proses-proses yang akan berjalan pada sistem yang akan diterapkan. Desain yang terakhir adalah desain antarmuka.

Setelah membuat desain sistem, dilakukan implementasi sistem. Berikut merupakan beberapa tampilan yang dibuat berdasarkan hasil penerapan dari tahap analisis dan desain sistem. Gambar 1 menunjukkan tampilan login pada sistem

informasi ini. Gambar 2 menunjukkan tampilan beranda Ketua Yayasan. Gambar 3 menunjukkan tampilan data kegiatan pada sistem ini.



Gambar 1. Tampilan Login



Gambar 2. Tampilan Beranda Ketua Yayasan

ID	NAMA	PENGISI	LOKASI	TANGGAL MULAI	KETERANGAN	STATUS	KONFIRMASI	AKSI
2	Kajian Maghrib	Ust A	Masjid Al Falah	09-10-2017 18:00:00	Kajian Rutin	sudah selesai		CEK LAPORAN
10	Kajian Subuh	Ust B	Masjid Al Falah	10-10-2017 04:00:00	kegiatan yang dilakukan oleh al falah dalam meningkatkan semangat sholat subuh berjamaah	belum selesai	✓ SELESAI	DETAIL
11	Kajian Akbar	Ust D	Masjid Al Falah	10-10-2017 09:00:00	kajian akbar ini akan meningkatkan ketakwaan kepada tuhan yang maha esa	belum selesai	✓ SELESAI	DETAIL
12	Kajian Membangun Pemuda	Ust E	Masjid Al Falah	31-10-2017 19:00:00		belum selesai	✓ SELESAI	DETAIL
13	Kajian Keluarga	Ust F	Masjid Al Falah	30-10-2017 13:00:00		belum selesai	✓ SELESAI	DETAIL
14	Kajian Minat Ke Masjid	Ust G	Masjid Al Falah	02-11-2017 09:00:00	menumbuhkan minat masyarakat ke masjid	belum selesai	✓ SELESAI	DETAIL
15	Kajian Mengajak	Ust H	Masjid Al Falah	29-10-2017		belum selesai	✓ SELESAI	DETAIL

Gambar 3. Tampilan Data Kegiatan

Tahap terakhir adalah uji coba dan evaluasi. Uji coba dilakukan dengan melakukan verifikasi pada sistem informasi ini untuk memastikan bahwa sistem informasi telah bebas dari kesalahan. Sedangkan evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang telah dibuat sesuai dengan tujuan pembuatan sistem informasi atau belum. Evaluasi dilakukan dengan cara melakukan wawancara terhadap Divisi Dakwah Ibadah, Divisi Zakat Infaq, Divisi Kesekretariatan, Panitia Qurban, dan Ketua Yayasan. Sedangkan untuk masyarakat umum dilakukan survei dengan memberikan kuisioner bagi 30 responden.

Divisi Dakwah Ibadah mengatakan bahwa sistem informasi telah membantu dalam mencatat dan melihat kegiatan pada periode ini dan sebelumnya. Sistem informasi ini membantu Divisi Dakwah Ibadah dalam mengelola kegiatan dimulai dari rencana kegiatan sampai pembuatan laporan penggunaan dana dari setiap kegiatan. Dengan fitur rencana kegiatan membantu Divisi Dakwah Ibadah dalam merencanakan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan pada periode saat ini. Selain itu juga sistem informasi memberi informasi kepada Divisi Dakwah Ibadah mengenai detail kegiatan yang lengkap terdapat penggunaan dana dari setiap kegiatan, peserta dari setiap kegiatan.

Menurut Divisi Kesekretariatan, dengan sistem informasi ini surat masuk ataupun keluar menjadi lebih terorganisir. Setiap surat masuk akan disimpan dalam sistem informasi ini, yang berarti dapat dengan mudah mencari surat masuk yang berada pada Masjid Al Falah. Selain itu juga, surat masuk ataupun keluar telah

dikelompokkan menjadi surat belum disetujui, disetujui, dan ditolak yang dapat membantu Divisi Kesekretariatan dalam mencari surat.

Divisi Zakat Infaq berpendapat bahwa sistem informasi ini telah membantu dalam pencatatan zakat infaq yang diperoleh. Dengan sistem informasi ini juga dapat langsung mengetahui saldo zakat infaq saat ini. Selain itu, dapat mengetahui data donatur zakat infaq yang telah memberikan zakat atau infaq terhadap Masjid Al Falah. Sistem informasi ini juga membantu Divisi Zakat infaq dalam penyaluran zakat infaq beserta laporannya.

Panitia Qurban mengatakan sistem informasi ini telah membantu dalam pencatatan hewan qurban yang diperoleh lengkap dengan data pemberi hewan qurban. Selain itu juga tersedia informasi total hewan qurban saat ini, dan total hewan qurban yang telah disembelih yang membantu Panitia Qurban untuk mengetahui total hewan qurban yang berada pada Masjid Al Falah. Sistem informasi ini juga membantu Panitia Qurban dalam pembuatan laporan penerimaan dan penyaluran hewan qurban.

Menurut Ketua Yayasan, sistem informasi ini telah membantu Ketua Yayasan dalam melihat kegiatan yang dilaksanakan oleh Divisi Dakwah Ibadah. Selain itu juga dapat langsung melihat laporan penggunaan dana dari setiap kegiatan yang telah selesai dilaksanakan oleh Divisi Dakwah Ibadah. Sehingga mengetahui perkembangan kegiatan tersebut, dapat dipertahankan atau tidak.

Bagi masyarakat umum untuk mengetahui kesesuaian dengan tujuan pembuatan sistem informasi ini, dilakukan survey terhadap 30 responden. Survei yang dilakukan dengan memberikan kuesioner terhadap responden untuk dijawab. Sebelum menjawab kuesioner tersebut responden diberikan kesempatan untuk mencoba sistem informasi ini, agar dapat menjawab kuesioner yang diberikan. Pernyataan kuesioner dan hasil survei yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Kuesioner

Keterangan: STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, RR = Ragu-ragu, S = Setuju, SS = Sangat Setuju						
No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1	Anda merasa mudah dalam menggunakan sistem informasi ini	0%	0%	0%	90%	10%
2	Tampilan pada sistem informasi ini mudah dipahami	0%	0%	0%	27%	73%
3	Anda merasa mudah untuk mengetahui informasi kegiatan yang dilakukan oleh Masjid Al Falah Surabaya	0%	0%	0%	53%	47%
4	Anda merasa mudah saat melakukan pendaftaran untuk mengikuti kegiatan	0%	0%	0%	93%	7%
5	Anda tidak mengalami kesulitan untuk mencari informasi penyaluran zakat infaq	0%	0%	0%	43%	57%
6	Anda merasa mudah saat melakukan proses pemberian zakat infaq	0%	0%	0%	97%	3%
7	Anda merasa mudah saat melakukan proses pemberian hewan qurban	0%	0%	13%	84%	3%
8	Anda merasa mudah untuk mengetahui kemajuan surat yang diberikan	0%	0%	10%	80%	10%

Melalui hasil kuesioner pada Tabel 1 dapat diambil kesimpulan bahwa:

- Seluruh responden menyatakan setuju pada kemudahan dalam penggunaan sistem informasi, sistem informasi yang mudah dipahami, kemudahan untuk mengetahui informasi kegiatan yang dilakukan oleh Masjid Al Falah, kemudahan dalam mendaftar untuk mengikuti kegiatan, tidak mengalami kesulitan untuk mencari informasi penyaluran zakat infaq, dan kemudahan melakukan pemberian zakat infaq.
- Mudah saat melakukan proses pemberian hewan qurban. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang berpendapat Sangat Setuju sebanyak 3%, Setuju sebanyak 84%, Ragu-ragu sebanyak 13%, dan tidak ada yang berpendapat Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

- Mudah untuk mengetahui kemajuan surat yang diberikan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang berpendapat Sangat Setuju sebanyak 10%, Setuju sebanyak 80%, Ragu-ragu sebanyak 10%, dan tidak ada yang berpendapat Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, yaitu uji coba untuk verifikasi dan validasi, maka dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut antara lain:

- Sistem informasi dapat membantu Divisi Dakwah dalam mencatat dan melihat kegiatan periode saat ini dan sebelumnya, melihat kemajuan dari setiap kegiatan dan melihat peserta yang mendaftar untuk mengikuti kegiatan, serta mempromosikan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- Sistem informasi membantu Divisi Kesekretariatan dalam mengelola surat masuk ataupun keluar dan mengelola peminjaman ruang
- Sistem informasi dapat membantu Divisi Zakat Infaq mengelola zakat infaq yang masuk serta penyalurannya.
- Sistem informasi dapat membantu Panitia Qurban mengelola hewan qurban yang diterima hingga penyalurannya secara utuh dan bungkus.
- Sistem informasi dapat membantu Ketua Yayasan melihat kegiatan yang dilaksanakan oleh Divisi Dakwah Ibadah serta kemajuannya.

- Sistem informasi dapat membantu Ketua Yayasan dalam melakukan persetujuan yang diajukan oleh Divisi Kesekretariatan, Divisi Dakwah Ibadah, dan Panitia Qurban.

Saran dapat diberikan untuk pengembangan sistem informasi ini lebih lanjut adalah menambahkan fitur tabungan qurban. Fitur tabungan qurban yang membantu jamaah Masjid Al Falah untuk menabung agar dapat memberikan qurban pada saat menjelang Hari Raya Idul Adha. Hal ini juga bermanfaat bagi Masjid Al Falah dapat memperkirakan banyaknya hewan qurban yang akan diterima pada Hari Raya Idul Adha kedepannya. Selain itu, menambahkan fitur pencatatan jamaah dengan kode tertentu sehingga jamaah Al Falah dapat mengakses biodatanya sendiri dan dapat terintegrasi untuk mendaftar kegiatan, pemberian zakat infaq, serta pemberian qurban.

Daftar Pustaka

- Gaol Chr. Jimmy L. (2008). Sistem Informasi Manajemen: Pemahaman dan Aplikasi. Jakarta: GRASINDO
- Pangestu, D. W. (2003). Teori Dasar Sistem Informasi Manajemen (SIM). E-Learning majalah Ilmu Komputer, 2007, 4-10.
- Daniel, D. R. (2014). Sistem Informasi Manajemen.
- Welim, Y. Y., & Sakti, A. R. (2016). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PENGELOLAAN DANA MASJID PADA YAYASAN AL-MUHAJIRIIN, TANGERANG. Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer, 7(1), 29-38.
- Ayub, M. E. (1996). Manajemen Masjid. Gema Insani.
- Hafidhuddin, D. (1998). Panduan praktis tentang zakat infak sedekah. Gema Insani.

Daulay, M. (2015). Peran Organisasi Dakwah dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan. *HIKMAH: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam*, 8(1), 98-106.

Yaher, A. (2017). Preferensi Majelis Masjid Jami terhadap Hewan Qurban Sapi di Kota Bogor.

Kusumawati, A. A., & Si, M. *SASTRA DAN DAKWAH*.